

## BAB II

### TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

#### 2.1 Sejarah Perusahaan

Berdasarkan hasil riset melalui website resmi Yayasan Konservasi Alam Nusantara melalui laman [ykan.or.id](http://ykan.or.id), Yayasan Konservasi Alam Nusantara merupakan afiliasi dari *The Nature Conservancy* Indonesia yang sudah 25 tahun beroperasi di Indonesia, dengan visi mewariskan kehidupan alam yang berkesinambungan bagi generasi mendatang dan misi melestarikan daratan dan perairan yang menjadi sandaran bagi semua kehidupan, melalui pengelolaan kawasan lindung, konservasi spesies penting, dan pemberdayaan masyarakat. Saat ini Yayasan Konservasi bekerja di Papua Barat, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Riau, dan Aceh.



**Konservasi  
Alam Nusantara**  
Untuk Indonesia Lestari

**Gambar 2. 1 Logo Yayasan Konservasi Alam Nusantara**  
Sumber: Website Resmi YKAN, (2022)

Pada tahun 1991, Kementerian Kehutanan Republik Indonesia memberikan izin operasional kepada *The Nature Conservancy* (TNC) untuk melaksanakan program konservasi di Indonesia. Beralih dari hal tersebut, Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) mulai berdiri dan disahkan di bawah hukum Republik Indonesia dengan landasan yang dibangun oleh *The Nature Conservancy* (TNC). Dalam melaksanakan konservasinya, YKAN menjalin kemitraan dengan pemerintah, sektor usaha, organisasi masyarakat, akademisi, dan komunitas lokal.

Setelah bekerja di Indonesia selama hampir 30 tahun, pada tahun 2020 TNC memutuskan untuk menutup operasinya di Indonesia. Terhitung sejak Maret 2022, TNC sudah tidak lagi beroperasi di Indonesia dan seluruh pelaksanaan

programnya diteruskan pelaksanaannya oleh YKAN sebagai mitra utama. Kantor Yayasan Konservasi Alam berada di Graha Iskandarsyah, Lt. 3, Jl. Iskandarsyah Raya No.66C, RT.3/RW.1, Melawai, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160.

Herlina Hartanto, Ph.D. selaku Executive Director YKAN telah melebarkan sayapnya untuk menjalin kemitraan konservasi dengan beberapa provinsi di Indonesia. Sejauh ini, konservasi dilakukan pada 10 dari 34 provinsi di Indonesia. Sebagai salah satu organisasi berbasis nirlaba, YKAN juga berupaya mengembangkan solusi Iklim Alami atau *Natural Climate Solutions* (NCS) guna membantu Pemerintah Indonesia mencapai target pengurangan emisi serta menjadi upaya baru dalam mengembangkan strategi memperkuat penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan serta adil guna melindungi keanekaragaman hayati. Melalui hal tersebut, YKAN tentunya berupaya dalam mengurangi tingkat kerusakan yang diakibatkan oleh iklim yang membawa dampak tidak sehat dan membahayakan masyarakat, memastikan ketersediaan sumber makanan dan air yang bersih, serta memperkenalkan masyarakat terkait mata pencaharian yang berkelanjutan.

#### **2.1.1. Kegiatan *Employee Relations***

Dalam membina karyawan, YKAN berupaya memberikan program pembinaan melalui webinar dan *group coaching* yang dilakukan selama satu tahun terakhir tentu berupaya untuk menjaga mental *health* para karyawan di tengah pandemi dan *lockdown*. Kegiatan ini dilakukan HR untuk menumbuhkan jiwa suportif antar karyawan. YKAN yang berafiliasi dengan TNC dalam memberikan pembelajaran e-learning melalui sistem dengan berbagai modul pembelajaran, seperti *code of conduct*, *ethics and compliance*. Media pembelajaran yang disediakan oleh kantor pusat TNC ini wajib diikuti tiap karyawan setiap tahunnya yang berbentuk video *role play* dengan studi kasus tertentu. Setiap karyawan juga harus mencapai minimal kelulusan sebesar 80% sebagai wujud meningkatkan *skill knowledge* karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Selain itu, dalam membina karyawan *Human Resources Development* (HRD) juga rutin melakukan evaluasi kepada para karyawan sebagai penilaian kerja di YKAN. Proses evaluasi yang ada di YKAN dilakukan dalam satu tahun

periode dan dikenal sebagai tahun fiskal *year*. Setiap karyawan diwajibkan untuk melakukan report kepada atasan masing-masing untuk membicarakan target dalam satu tahun kedepan. Evaluasi ini terbagi atas beberap tahapan, ada yang mid-term review dalam jangka waktu 6 bulan dan ada annual review. Namun saat ini HRD membaginya per-kuartal, yakni selama 3 bulan. Sehingga dalam proses evaluasi, atasan bertindak secara langsung mengawasi setiap bawahannya dalam 3 bulan sekali. Dalam hal ini, praktikan yang berstatus sebagai internship juga mendapatkan evaluasi dari HRD dan para staf yang terlibat secara langsung dengan praktikan, yakni dalam program brownbag. Kegiatan brownbag ini merupakan kegiatan presentasi yang dilakukan kepada karyawan internal dari YKAN untuk dapat mengenali program yang akan terselenggara maupun program kerja yang sudah terselenggara. Brownbag ini dilaksanakan oleh praktikan di akhir dari masa magang di YKAN dalam kurun waktu 3 bulan.

Selain itu, dalam divisi membership sendiri, program pembinaan yang diberikan tentunya berfokus pada pembinaan tim fundraiser. Berikut beberapa program pembinaan divisi membership YKAN terhadap tim membership fundraiser:

1. *Coffee Talk*, dimana para *fundraiser* dapat menerima *update* secara langsung dari para *scientist* YKAN.
2. *Training leadership* merupakan jenjang karier yang ada di YKAN. Bagi *fundriser* selain mendapatkan *training* secara general, seperti *basic skill*, *science skill*, dan *communication skill*.
3. Selain *fundraiser*, *team leader* juga akan di-*provide training leadership*. *Training*-nya berbentuk reguler dimana tim fundraiser minimal mendapatkannya dalam jangka waktu sebulan sekali.
4. *Daily Training*: akan melakukan *sharing session* dan juga jika diluar jam kerja (*excitement*) akan ada *crewday*, *crewnight* sehingga akan menciptakan perasaan fun dan positif bagi teman-teman membership.
5. *Boothcamp* (series) dilakukan selama sebulan dengan jadwal pelaksanaan seminggu sekali. *Boothcamp* ini merupakan program pengenalan bagi tim membership yang baru bergabung di YKAN sehingga mereka dapat memahami visi dan misi dan *job desc* yang akan dilakukan sebagai fundraiser di YKAN.

### 2.1.2. Prestasi Perusahaan

Dilansir dari data internal Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), pada program kampanye Misi Lestari 2022 berikut beberapa prestasi atau capaian dari tahun 2021:

1. Pada 2021, Misi Lestari yang diinisiasi YKAN berhasil menyelenggarakan program kampanye “Miles For Mangrove” dengan capaian target peserta sebanyak 201 orang dengan spesifikasi 37 keluarga dan 164 individu.
2. Berhasil mendapatkan 1.000 *followers* secara organik dengan total postingan konten 284, impresi sebesar 784.172, dan keterlibatan kontribusi dengan rata-rata 4,55%.
3. Mengikutsertakan kurang lebih 45 *influencers* Mega dan Mikro sehingga dapat menjangkau segmen publik yang lebih luas lagi.
4. Berhasil menghimpun dana donasi dari total donatur sebanyak 739 donatur.
5. Misi Lestari berhasil melakukan kerjasama dengan 5 *media partners* dengan jumlah liputan sebanyak 101 liputan berita artikel.
6. Berhasil mengajak sebanyak 881 partisipasi publik pada 5 rangkaian acara online yang telah berhasil diselenggarakan oleh Misi Lestari 2021.

### 2.2 Struktur Organisasi



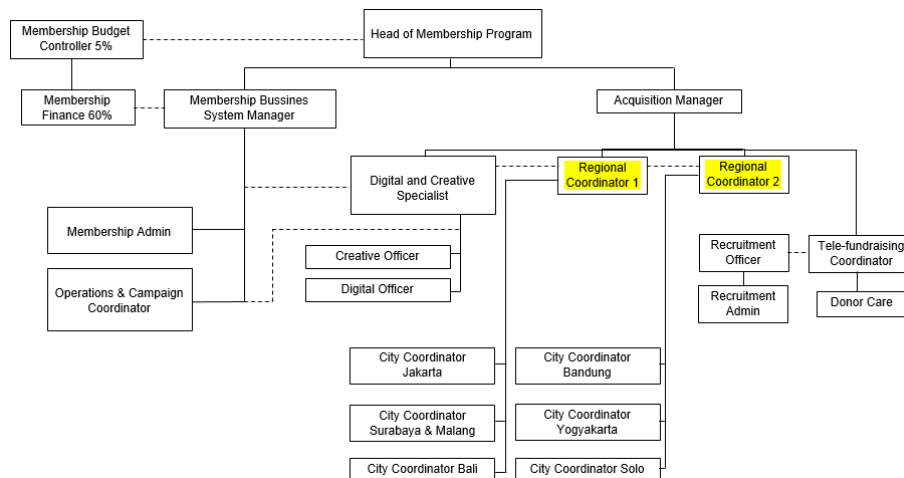
**Gambar 2. 2 Struktur Kepengurusan YKAN**

Sumber: Dokumen Internal HRD Yayasan Konservasi Alam Nusantara (2022)

Yayasan Konservasi Alam Nusantara mempunyai lima departemen yang membantu perusahaan. Adapun deskripsi dari masing-masing posisi adalah sebagai berikut:

1. Ketua Badan Pembina: Sebagai pimpinan pusat dari YKAN. Melaksanakan pembinaan masyarakat, pembina juga berhak untuk memberhentikan pengurus, memberi arah dan pertimbangan, mengontrol dan mengevaluasi seluruh kegiatan operasi organisasi.
2. Direktur Program Kelautan: Memimpin berjalannya program kelautan, menyusun strategi untuk menjalankan program yang berkaitan dengan kelautan.
3. Ketua Badan Pengawas: Beratnggung jawab mengawasi direksi dalam menjalankan tugasnya dengan baik.
4. Direktur Eksekutif dan Ketua Pengurus: Mengatur, memfasilitasi, dan menerapkan agenda rapat dewan. Direktur eksekutif juga mengkoordinasikan pembuatan laporan pertanggungjawaban kepada dewan.
5. Direktur Keuangan & Operasional & Bendahara: Bertanggungjawab terhadap semua kegiatan operasional perusahaan dan pelaksanaan operasional. Memimpin departemen keuangan untuk memastikan seluruh pelaporan, ketentuan yang berkaitan dengan akuntansi. Serta menyusun rencana anggaran dan pengadaan kebutuhan barang organisasi.

### 2.2.1. Struktur Organisasi Divisi Membership



**Gambar 2. 3 Struktur Kepengurusan Divisi Membership YKAN**  
**Sumber: Dokumen Internal Program Director YKAN (2022)**

Divisi membership termasuk ke dalam divisi project dari Yayasan Konservasi Alam Nusantara. Adapun masing-masing deskripsi pekerjaan dari setiap *team* sebagai berikut:

1. *Head of Membership*: Membuat perencanaan strategis Divisi Membership, mengembangkan praktik akuisisi dan proses retensi donor sehingga sesuai perencanaan, dan mengevaluasi kinerja tim.
2. *Acquisition Manager*: Membuat pengembangan channel fundraising, mengoordinir city coordinators, membuat perencanaan event, dan mengawasi serta mengadakan evaluasi.
3. *Membership Business System Manager*: Mengelola data, report dan analisa hasil capaian, mengelola pendebitan donasi regular dan rekonsiliasi pendapatan dengan tim keuangan.
4. *City Coordinators*: Melakukan perencanaan kegiatan face-to-face fundraising, melakukan training dan pengembangan tim.
5. *Regional Coordinators* – TBA
6. *Tele-fundraising Coordinator*: Melakukan perencanaan akuisisi via telepon, melakukan training dan pengembangan tim.
7. *Recruitment Officer*: Melakukan rekrutmen fundraisers dan mengelola administrasi fundraisers.
8. *Recruitment Admin*: Membantu proses rekrutmen fundraisers.
9. *Digital and Creative Specialist*: Bertanggung jawab dalam penyediaan resources seperti kampanye digital, kreatif, donor stewardship untuk member, materi kampanye untuk donor, *events*, manajemen *venue*, *conservation journey*.
10. *Digital Officer*: Merancang dan mengembangkan desain untuk sosial media serta membantu proses kampanye digital yang berpotensi menghasilkan *revenue* untuk program.
11. *Donor Care*: Penanganan komplain dan pelayanan donasi member.
12. *Membership Admin*: Input data akuisisi dan data donor *care*, pendebitan donasi regular dan proses administrasi perbankan.
13. *Operations & Campaign Coordinator*: Melakukan pencatatan *revenue*, mengelola administrasi *venue*, dan membuat konten kampanye.
14. *Membership Budget Controller 5%*: Membantu pengawasan sesuai perencanaan anggaran, mengadakan evaluasi implementasi anggaran.

15. *Membership Finance* 60%: Melakukan rekonsiliasi pendapatan dan menginput ke dalam sistem keuangan secara reguler.

Dalam divisi *digital & creative*, praktikan berkontribusi dalam menyusun perencanaan kampanye digital yang diproduksi menjadi sebuah konten kampanye. Dalam hal ini konten yang dibuat tentunya harus memiliki nilai kreativitas yang dapat menarik minat dan partisipasi publik sehingga dapat meningkatkan *awareness* dan juga *engagement* publik terhadap program kampanye Misi Lestari 2022. Praktikan juga bertugas membuat perencanaan konten, pengembangan, produksi, analisis, dan manajemen konten pada program kampanye Misi Lestari yang diinisiasi oleh Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) melalui Instagram @misilestari\_nusantara.

### **2.3 Kegiatan Umum Perusahaan**

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) merupakan suatu organisasi non-profit yang dipercaya oleh mitranya dalam melestarikan sumber daya alam dunia. Salah satu metode yang digunakan YKAN untuk inisiatif konservasi di seluruh Indonesia, yakni Solusi Iklim Alami (*Natural Climate Solutions*) sebagai strategi pengurangan emisi karbon dengan melestarikan kawasan daratan dan perairan dari pencemaran. Sebagai organisasi nirlaba berbasis ilmiah yang hadir di Indonesia sejak 2014, YKAN memiliki misi melindungi wilayah daratan dan perairan yang dalam hal ini perusahaan berperan sebagai sistem penyangga kehidupan. Bertujuan untuk memberikan solusi inovatif dalam menciptakan keselarasan antara alam dengan manusia, YKAN juga memiliki visi dan misi yang menganut nilai-nilai sebagai berikut: Integritas Tanpa Cela, Penghormatan terhadap Masyarakat, Komunitas, dan Kebudayaan, Komitmen terhadap Keberagaman, Satu Konservasi, Hingga hasil yang nyata. (Adityasari, 2020).

Berdasarkan hasil riset melalui website resmi YKAN [www.ykan.or.id](http://www.ykan.or.id) berbagai program diselenggarakan upaya melakukan konservasi yang melibatkan masyarakat bersama-sama dalam melakukan konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia. Kekuatan dan vitalitas sebagai organisasi lingkungan tentunya membutuhkan kerjasama di tingkat lokal dan lintas batas untuk dapat mencapai misi global. YKAN juga telah mendukung pengelolaan lestari sumber daya pesisir dan perairan seluas 10 juta hektare, dimana aksi konservasi ini telah menyokong

penghidupan masyarakat secara berkelanjutan dan perlindungan keanekaragaman hayati Indonesia melalui potensi pengurangan emisi.

Program terrestrial mendukung praktik kehutanan berkelanjutan dan rendah emisi, berlandaskan kajian ilmiah, serta menekankan kolaborasi multipihak antara pemerintah, korporasi, dan masyarakat dalam bentuk kemitraan yang selaras. Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) juga tentunya selalu berupaya memenuhi standar etika dan profesional tertinggi untuk menjalankan misi pelestarian lingkungan melalui keterlibatan secara aktif antar masyarakat dan mitra menjadi kunci keberhasilan sebuah program konservasi yang dilakukan. Selain itu, dengan misi globalnya dalam hal ini YKAN menjadi sebuah organisasi yang memiliki vitalitas organisasi yang melakukan kerjasama di tingkat lokal hingga lintas batas upaya kolektif dan melakukan kolaborasi.

Selain itu, upaya melindungi keanekaragaman hayati tentu menjadi dasar dari keseluruhan program yang dijalankan oleh YKAN. Melalui penerapan metode sains terbaik, kreativitas dan pendekatan non-konfrontatif sebagai solusi inovatif guna mengatasi masalah konservasi. Dalam hal ini, YKAN juga mendukung pengelolaan sumber daya pesisir secara lestari dan juga perairan dengan kisaran luas sebesar 10 juta hektare sebagai penyokong penghidupan masyarakat berkelanjutan dan melindungi keanekaragaman hayati Indonesia melalui potensi pengurangan emisi dengan menjalankan empat program utama, yakni ekonomi biru (*blue economy*), pengelolaan perikanan berkelanjutan, ketahanan kawasan pesisir, perlindungan kawasan perairan.